

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai salah satu lembaga formal pendidikan merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Melalui sekolah, siswa belajar membina intelektual, emosional dan sosial dalam rangka pembentukan manusia yang seutuhnya. Berbicara tentang sekolah, tidak akan pernah lepas dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Dalam kegiatan pembelajaran inilah siswa menimba ilmu semaksimal mungkin untuk mempersiapkan masa depannya. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan, karena di dalam proses pembelajaran melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep dari materi yang dipelajari.

Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna tersebut, seorang guru harus mampu merancang suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Namun, karena kurangnya kemampuan dalam mengembangkan model pembelajaran yang masih bertitik tolak kepada model pembelajaran konvensional berimplikasi terhadap siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan, dan siswa tidak termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Seiring dengan itu peranan guru masih mendominasi selama proses belajar mengajar sehingga siswa disuruh menerima, mengingat, dan menghafal informasi.

Akibatnya hasil belajar siswa tergolong masih rendah sehingga tidak sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

Materi ekonomi merupakan salah satu materi yang tergabung dalam IPS terpadu yang ada di SMP. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan dan sangat potensial digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun sering kali mata pelajaran ini dinilai kurang menarik oleh siswa. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi IPS Terpadu didapat nilai Ulangan Harian kelas VIII adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VIII**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
VIII-1	40	18	22
VIII-2	41	25	16
VIII-3	44	25	19
VIII-4	40	20	20
VIII-5	42	24	18
VIII-6	39	22	17
VIII-7	36	20	16

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai SMP Negeri 2 Perbaungan

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan memiliki nilai ulangan harian yang lebih rendah bila dibandingkan dengan kelas lainnya, dimana kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan, yang terdiri dari 40 siswa, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 yang

mendapat nilai dibawah KKM yaitu sekitar 42,5 % dari jumlah siswa atau 16 orang siswa serta nilai ujian tengah semester dengan nilai KKM 75 yang berada di bawah nilai KKM mencapai 45% atau 18 orang siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena minimnya jumlah siswa yang mau bertanya dan memberikan pendapatnya kepada guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru serta hanya siswa tertentu saja yang mau menjawab setiap kali pertanyaan diberikan oleh guru.

Dari hasil wawancara dengan siswa bahwa siswa tersebut kurang suka dengan pelajaran ekonomi karena menurutnya pelajaran ekonomi cukup membosankan dan kurang menarik sehingga siswa cenderung merasa malas di dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diduga terjadi karena model mengajar yang dipakai guru cenderung monoton dan kurang bervariasi yakni pengajaran konvensional yang sering hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas yang menyebabkan siswa kurang mandiri sehingga daya kreativitas siswa tidak berkembang. Pada pengajaran konvensional guru lebih banyak mendominasi dalam proses kegiatan belajar mengajar sedangkan siswa hanya sebagai objek pasif yang hanya menerima apa yang diberikan oleh gurunya. Jika keadaan seperti ini terus berlanjut, maka akan berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPS Terpadu terutama pada materi ekonomi..

Menyikapi masalah itu, diperlukan adanya perbaikan strategi dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat menyajikan materi permintaan, penawaran dan harga keseimbangan pasar. Salah satunya yaitu dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick*. Kolaborasi Model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking*

*Stick* diharapkan mampu mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model *Make A Match* atau mencari pasangan diawali dengan guru mempersiapkan kartu soal dan jawaban dari materi yang hendak dipelajari. Kemudian guru membagikan kartu soal dan jawaban, dimana tiap siswa mendapat satu kartu, kartu soal ataupun kartu jawaban. Selanjutnya guru menyuruh siswa memikirkan jawaban ataupun pertanyaan yang ada pada siswa untuk mencari pasangannya. Selanjutnya model pembelajaran *Make A Match* ini dikolaborasikan dengan *Talking Stick* atau tongkat bergilir. Setiap siswa yang mendapat tongkat ini akan membacakan soal/jawaban yang ada pada kartunya dan selanjutnya mencari teman yang merupakan pasangan dari kartu tersebut. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* ini diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari uraian di atas maka masalah ini menarik untuk diteliti, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **"Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2013/2014"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan masih rendah ?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Perbaungan ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Perbaungan ?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Perbaungan ?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan yang signifikan antarsiklus ?

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan ?

2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan yang signifikan antarsiklus ?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, bahwa kenyataannya hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal ini guru harus merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran dengan baik.

Cara yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yaitu dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick*. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* ini, siswa dituntut untuk berpikir secara cepat, karena harus memikirkan pasangan dari kartu soal ataupun kartu jawaban yang dipegangnya dengan benar sesuai dengan batasan waktu yang disediakan untuk mendapatkan poin.

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dengan bantuan sebuah tongkat. Setiap siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan yang

disediakan oleh guru. Di dalam model pembelajaran ini siswa diarahkan untuk lebih fokus, mampu berbicara atau mengungkapkan gagasannya dan mampu berkomunikasi dengan teman ataupun guru.

Kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* ini merupakan penggabungan antara dua model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mengungkapkan pendapatnya dan menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Penerapan kolaborasi Model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* diawali dengan penyiapan kartu soal yang berisi soal sesuai dengan materi yang dipelajari dan kartu jawaban yang berisi jawaban dari soal-soal tersebut oleh guru, selanjutnya guru menjelaskan materi. Selanjutnya siswa dibagi dalam dua kelompok, kelompok pertama yaitu siswa yang mendapat kartu soal dan kelompok kedua yaitu siswa yang mendapat kartu jawaban, kemudian siswa diberi waktu beberapa menit untuk mendiskusikan kartu masing-masing. Setelah diskusi selesai, guru menyiapkan tongkat dan menghidupkan musik. Saat musik berputar tongkat pun dijalankan secara bergilir dari satu siswa ke siswa yang lain.

Ketika musik berhenti maka siswa yang memegang tongkat tersebut mencari soal/jawaban pasangan kartunya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, apabila siswa berhasil menjawab dengan benar maka akan diberi poin.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan gagasan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS Ekonomi siswa dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS Ekonomi siswa dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Perbaungan yang signifikan antarsiklus.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Untuk menambah pengetahuan serta memperoleh pengalaman bagi penulis dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan untuk pihak sekolah, khususnya guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu untuk mengetahui sejauh mana penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik maupun pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.